



Bangun IPAL di Lingkungan yang Sanggup Merawat Kimpraswil Lakukan Seleksi Ketat

YOGYA, TRIBUN - Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta tengah mengalokasikan dana Rp 1,15 miliar untuk pembangunan empat unit Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal di Sayidan, Terban, Warungboto dan Pandeyan.

Kepala Bidang Permukiman dan Saluran Air Limbah Kimpraswil Kota Yogyakarta, Hendra Tantar, menjelaskan, dana tersebut merupakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Sanitasi dari pemerintah pusat untuk tahun 2012.

"Semua IPAL komunal tersebut akan dibangun dengan menggunakan dana alokasi khusus (DAK) sanitasi," jelasnya.

Lebih jauh Hendra mengutarakan, pembangun-

an IPAL Komunal tersebut mengacu pada sistem Sanitasi Langsung Berbasis Masyarakat (SLBM), berbeda dengan program sebelumnya yang menggunakan sistem Sanitasi Berbasis Masyarakat.

Artinya, pengelolaan fasilitas IPAL Komunal yang telah dibangun oleh pemerintah, diserahkan sepenuhnya untuk dirawat dan dikelola masyarakat sendiri. Karenanya, pihaknya akan melakukan seleksi ketat wilayah mana yang dinilai mampu mengelola IPAL Komunal ini dalam waktu jangka panjang. Salah satu syaratnya yakni ketersediaan lahan seluas 80 hingga 100 meter persegi yang memungkinkan untuk dibangun IPAL Komunal. Bisa berupa lahan milik pemerintah atau lahan pribadi masyarakat yang direlakan digunakan untuk fasilitas umum.

"Masyarakat di wilayah yang pada

■ Bersambung ke Hal 12

awalnya mengusulkan kebutuhan IPAL komunal ke kelurahan. Kelurahan kemudian mengusulkan ke pemerintah kota. Kami kemudian melakukan seleksi untuk menentukan wilayah yang benar-benar membutuhkan

dan masyarakatnya siap mengelolanya," urai Hendra.

Keberadaan IPAL Komunal ini dapat difungsikan oleh 35 hingga 60 sambungan rumah, sehingga sangat efektif diaplikasikan di kawasan padat penduduk di mana

jarak rumah satu sama lain saling berdempetan sehingga tidak memungkinkan pembangunan IPAL pribadi.

"Lagipula, di atas bangunan IPAL komunal tersebut juga bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan lain,

misalnya lapangan olahraga," katanya.

Meski demikian, Hendra mengaku masih belum memulai proses pembangunannya. Namun, ia menargetkan akhir tahun 2012 ini bisa selesai. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005